

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan tarif *unit cost* dari tindakan pada poli spesialis orthodonti dapat disimpulkan bahwa perhitungan menggunakan ABC melalui beberapa tahap. Tahap pertama melakukan identifikasi biaya ke aktivitas yang menimbulkan biaya baik secara langsung dan tidak langsung kemudian tahap kedua pengelompokan penggerak aktivitas atau *cost driver* dan melakukan perhitungan tarif. Tarif yang didapatkan sudah melalui proses *Focus Group Discussion* dengan pimpinan dan pihak manajemen RSGM Unimus. Dari hasil FGD tersebut, pimpinan menginginkan laba 30% dengan jasa medis sebesar 30% dan adapula jasa medis yang 50% setiap tindakan. Tarif biaya yang tinggi dikarenakan metode ABC membebankan biaya ke banyak aktivitas sehingga dikatakan metode ABC lebih akurat.

Tarif *unit cost* dari tindakan perawatan pada poli spesialis orthodonti yang dilakukan perhitungan diantaranya: konsultasi dan rujukan dengan tarif Rp 137.141, cetak rahang atas dan rahang bawah sebesar Rp 245.525, untuk analisa sefalometri lateral mengeluarkan biaya Rp 138.875, tarif placement appliance ortho bracket ROTH/MBT sebesar Rp 10.368.068, untuk tarif placement appliance ortho bracket self ligating Rp 20.487.461, tarif placement appliance ortho removable Rp 209.299, tarif kontrol fixed ortho Rp 312.205, tarif contro ortho removable Rp 209.299, tarif debonding Rp 210.016. Tarif tersebut perlu dilakukan pengkajian ulang mungkin dengan perhitungan kembali atau mungkin tidak.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pihak RSGM Unimus

Berdasarkan penelitian, manajemen RSGM Unimus perlu mempertimbangkan kembali untuk menggunakan tarif yang telah ditentukan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada poli spesialisik Orthodonti.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, perlu dilakukan analisa kembali terkait tarif yang sudah digunakan atau ditetapkan pada poli spesialisik orthodonti.

